

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis terhadap hasil tindakan dengan data sebagaimana telah disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi objektif peserta didik yang menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok A di Paud Hidayatul Falah masih rendah sebelum pramenulis.

Hasil pengamatan dari penilaian rata-rata tes kemampuan motorik halus secara keseluruhan anak dikelas pada observasi prasiklus 34,52%, ada peningkatan pada siklus satu menjadi 76, 19% sedangkan pada siklus kedua menjadi 88,10%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui teknik kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini di Paud Hidayatul Falah Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran penulis adalah:

1. Bagi Siswa
  - a. Untuk siswa yang belum optimal dalam kemampuan motorik halus perlu ditingkatkan mengikuti pembelajaran melalui metode kolase dengan bermacam-macam gambar sehingga tidak bosan.
  - b. Bagi siswa yang sudah optimal dalam kemampuan motorik halus semakin membiasakan diri mengikuti pembelajaran melalui metode kolase sehingga kemampuan motorik halus terus bisa terlatih.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menambah variasi model pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan menyediakan sarana berupa media kolase yang dapat mendukung pelaksanaan latihan motorik halus bagi anak Paud.
- b. Guru menggunakan latihan motorik halus melalui teknik kolase dalam pembelajaran , agar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- c. Guru harus banyak melakukan motivasi metode yang menyenangkan sehingga membuat siswa lebih nyaman dalam aktifitas sambil bermain.
- d. Guru mencari pengetahuan baru dalam menggunakan keterampilan kolase untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh anak pendidikan anak usia dini.

## 3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mencukupi kebutuhan anak dalam belajar, salah satunya dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yaitu dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di rumah seperti kulit telur, biji-bijian daun kering, serutan kayu, pecahan keramik dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai media kolase.